JURNAL

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF METODE KUMON TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI PERSAMAAN DAN PERTIDAKSAMAAN LINIER PADA SISWA KELAS X SMK PEMUDA PAPAR KEDIRI TAHUN 2016/2017

MODEL APPLICATION METHODS OF COOPERATIVE LEARNING OUTCOMES KUMON THE IMPROVEMENT OF THE SIMILARITIES AND LINEAR INEQUALITIES IN YOUTH CLASS X SMK PEMUDA PAPAR KEDIRI YEAR 2016/2017

Oleh:

LANDY SUHARDI

12.1.01.05.0209

Dibimbing oleh :

1. **Yuni Katminingsih, S.Pd, M.Pd**
2. **Lina Rihatul Hima, S.Si.,M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Landy Suhardi
NPM	: 12.1.01.05.0209
Telepon/HP	: 087858625500
Alamat Surel (Email)	: land.hardi@gmail.com
Judul Artikel	: Penerapan Model Kooperatif Metode Kumon terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Persamaaan dan Pertidaksamaan Linier pada Siswa Kelas X SMK Pemuda Papar Kediri Tahun 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Matematika
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. Kh. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawabdan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 22 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Yuni Katminingsih, S.Pd, M.Pd NIDN. 0707067003	Lina Rihatul Hima, S.Si.,M.Pd NIDN. 0730128505	Landy Suhardi NPM. 12.1.01.05.0209

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF METODE KUMON TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI PERSAMAAN DAN PERTIDAKSAMAAN LINIER PADA SISWA KELAS X SMK PEMUDA PAPAR KEDIRI TAHUN 2016/2017

Landy Suhardi
12.1.01.05.0209
FKIP – Pendidikan Matematika
land.hardi@gmail.com
Yuni Katminingsih, S.Pd, M.Pd dan Lina Rihatul Hima, S.Si.,M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal sehingga membuat hasil belajar siswa kelas X SMK Pemuda Papar Kediri menjadi rendah pada mata pelajaran matematika. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui apakah dapat meningkatkan minat melalui Model Kooperatif dengan metode Kumon pada materi Persamaaan dan Pertidaksamaan Linier untuk siswa kelas X SMK Pemuda Papar Kediri tahun 2016/2017. (2) Apakah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Kooperatif dengan metode Kumon pada materi Persamaaan dan Pertidaksamaan Linier untuk siswa kelas X SMK Pemuda Papar Kediri tahun 2016/2017. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian X APK 2 SMK Pemuda Papar Kediri. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus pembelajaran, menggunakan instrument berupa RPP, Lembar Kerja Siswa, test, dan lembar angket siswa. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Ada peningkatan minat belajar siswa kelas X SMK Pemuda Papar Kediri dalam penerapan model kooperatif dengan metode Kumon pada materi Persamaaan dan Pertidaksamaan Linier. Peningkatan ini terlihat dari hasil angket minat belajar siswa pada setiap siklus pembelajaran yaitu dari siklus 1 yaitu 62,8 menjadi 70,93 pada siklus 2 yaitu 70,93 dimana kedua siklus tersebut termasuk kriteria baik lalu meningkat pada siklus 3 yaitu 78,7 dan termasuk kriteria sangat baik. (2) Ada peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMK Pemuda Papar Kediri dalam penerapan model kooperatif dengan metode Kumon pada materi Persamaaan dan Pertidaksamaan Linier. Peningkatan ini terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada setiap siklus pembelajaran yaitu dari hasil test pada siklus 1 yaitu 66,06 setelah itu meningkat pada siklus 2 yaitu 71,18 lalu meningkat juga pada siklus 3 yaitu 78,18. Selain ada peningkatan , juga memenuhi kriteria ketuntasan belajar siswa.

KATA KUNCI : Kumon, Kooperatif, Hasil Belajar, Persamaan Dan Pertidaksamaan Linier

I. LATAR BELAKANG

Proses belajar mengajar yang berkembang di dunia pendidikan umumnya ditentukan oleh peranan guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung di dalam proses tersebut. Prestasi belajar siswa itu sendiri sedikit banyak tergantung pada cara guru menyampaikan pelajaran pada anak didiknya. Oleh karena itu kemampuan serta kesiapan guru dalam mengajar memegang peranan penting bagi keberhasilan proses belajar mengajar siswa. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara prestasi belajar siswa dengan metode mengajar yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan Pelatihan Praktik Lapangan (PPL) di SMK Pemuda Papar yang saya ikuti tahun lalu ditemukan permasalahan siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran matematika, kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah atau soal masih kurang, siswa kurang aktif bertanya kepada guru tentang materi yang disampaikan pada waktu belajar mengajar berlangsung, siswa kurang aktif dalam menyampaikan ide atau menyanggah ide pada waktu berdiskusi. Kurangnya keaktifan siswa ini mengakibatkan siswa hanya mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru atau pengajar tanpa memahami informasi tersebut. Hal ini berimbas pada nilai belajar siswa yang belum dapat memenuhi ketuntasan belajar atau mencapai tujuan pembelajaran minimal dengan kriteria ketuntasan minimum, karena pembelajaran yang tidak optimal baik dari segi pemahaman dan penggunaan pada kehidupan sehari – hari.

Metode Kumon dipilih untuk diterapkan pada pembelajaran matematika agar siswa dapat menggali potensi dirinya dan mengembangkan kemampuannya secara maksimal. Pembelajaran Kumon tidak hanya mengajarkan cara berhitung tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk lebih fokus dalam mengerjakan sesuatu dan kepercayaan diri. Dengan menggunakan model ini diharapkan pada pembelajaran matematika siswa dapat lebih aktif.

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang didasarkan faham konstruktivis yang berpandangan bahwa anak-anak diberi kesempatan agar menggunakan secara sadar strateginya sendiri dalam belajar, sedangkan guru membimbing siswa ke tingkat pengetahuan yang lebih tinggi (Slavin, 1994; Nur Ridho, 2011). Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang melibatkan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk

memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

Metode Kumon adalah suatu model belajar dari Jepang dan dikembangkan pertama kali oleh Toru Kumon, seorang guru matematika tingkat menengah yang pada awalnya ingin membantu pelajaran matematika anaknya yang waktu itu masih duduk di kelas 2 SD. Metode Kumon menggunakan bahan pelajaran berupa lembar kerja yang disusun sedemikian rupa secara sistematis dan small step yang berisi materi pelajaran matematika dari tingkat prasekolah sampai dengan tingkat menengah. Bahan pelajarannya dirancang sehingga anak dapat mengerjakan dengan kemampuannya sendiri, bahkan memungkinkan bagi anak untuk mempelajari bahan pelajaran di atas tingkatan kelasnya di sekolah.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Untuk mengevaluasi hasil belajar siswa yang diharapkan, diperlukan tujuan yang bersifat operasional yaitu tujuan berupa tingkah laku yang dapat dikerjakan dan diukur. Tujuan berkaitan dengan sifat secara operasional dan tujuan pembelajaran khusus (Subiyanto, 1986). Dalam penelitian ini materi yang akan dibahas adalah persamaan dan pertidaksamaan linier. Materi yang dibahas persamaan linier, pertidaksamaan linier dan akar-akar persamaan kuadrat.

Dari uraian di atas, maka salah satu upaya yang di anggap dapat memecahkan masalah tersebut adalah dengan menggunakan metode kumon sebagai salah satu strategi yang diharapkan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu perlu diamati dengan penerapan langsung di lapangan, maka peneliti akan melakukan suatu penelitian yang berjudul: “Penerapan Model Kooperatif Metode Kumon terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Persamaaan dan Pertidaksamaan Linier pada Siswa Kelas X SMK Pemuda Papar Kediri Tahun 2016/2017”

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) meningkatkan minat siswa melalui Model Kooperatif dengan metode Kumon pada materi Persamaaan dan Pertidaksamaan Linier untuk siswa kelas X SMK Pemuda Papar Kediri tahun 2016/2017? (2) meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Kooperatif dengan metode Kumon pada materi Persamaaan dan Pertidaksamaan Linier untuk siswa kelas X SMK Pemuda Papar Kediri tahun 2016/2017?

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan. Manfaat yang diharapkan peneliti adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan dan pengetahuan teori pembelajaran,khususnya konsep dan strategi mengajar terhadap aplikasi model pembelajaran kooperatif yang disarankan kurikulum.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa dapat meningkatkan keaktifan, membantu memahami dan menyelesaikan soal matematika.
b. Memberikan masukan yang bermanfaat bagi guru tentang model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dan memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran matematika di kelas.
c. Bagi sekolah dapat memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu sekolah khususnya pembelajaran matematika.
d. Bagi peneliti agar memiliki pengetahuan yang luas tentang model pembelajaran dan memiliki keterampilan untuk menerapkannya, khususnya dalam pengajaran matematika.

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar menjadi meningkat (IGAK Wardhani, 2008 : 1.4)

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X APK 2 SMK Pemuda Papar tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 32 siswa.Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus yaitu :

Siklus I (pertemuan pertama) : Selasa, 20 September 2016, jam ke 3 – 4 (08.30 – 10.00)

Siklus II (pertemuan kedua) : Kamis, 22 September 2016, jam ke 7 – 8 (12.15 – 13.30)

Siklus III (pertemuan ketiga) : Selasa, 27 September 2016, jam ke 3 – 4 (08.30 – 10.00)

Penelitian tindakan kelas bercirikan adanya perbaikan terus menerus terhadap proses pembelajaran dimana dari perbaikan tersebut akan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Setiap siklus akan diawali dengan beberapa tahapan yang harus dilakukan. Tahapan tersebut meliputi beberapa hal yaitu merencanakan, pelaksanaan tindakan, dilanjutkan melakukan mengamati meliputi aktivitas

dan minat belajar siswa dan hasil belajar siswa, langkah yang terakhir adalah refleksi.

Perencanaan atau langkah-langkah persiapan yang dilakukan peneliti untuk mengadakan tindakan adalah mengidentifikasi masalah, mengidentifikasi siswa dan perencanaan solusi masalah yang diharapkan dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa terutama yang berhubungan dengan hasil belajar siswa dalam belajar matematika. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan berdasarkan pada perencanaan, dari perencanaan yang ada diimplementasikan dengan menerapkan metode pembelajaran Model Kooperatif dengan metode Kumon.

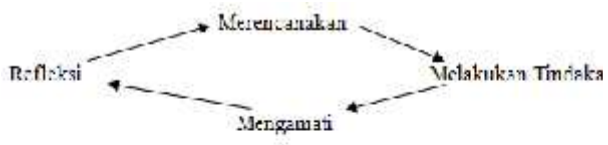

Gambar 3.1

Tahap-tahap dalam PTK

Sumber : Wardhani dan Wihardit (2008:2.4)

Dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan, peneliti melakukan beberapa kegiatan dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu : (1) Tes dilakukan setelah materi selesai diberikan berguna untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materiyang diajarkan, (2) Angket Minat Belajar Siswa dilakukan setelah dilakukannya tes. Angket berguna untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Penerapan Model Kooperatif Metode Kumon terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Persamaaan dan Pertidaksamaan Linier pada Siswa Kelas X SMK Pemuda Papar Kediri Tahun 2016/2017 dengan melibatkan guru mata pelajaran matematika kelas X APK 2. Pada penelitian tindakan kelas ini, data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilakukan dan dikembangkan sejak refleksi sampai proses penyusunan laporan.

Analisis hasil pada penelitian ini ditekankan hasil belajar siswa dan Minat Belajar Siswa. Hasil belajar ini dapat dilihat dari ketuntasan siswa yang mencapai KKM dengan nilai lebih dari sama dengan 75 dan Minat Belajar Siswa dapat dilihat dari kategori Angket Minat Belajar Siswa yaitu baik atau lebih dari sama dengan 51.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Hasil pelaksanaan pembelajaran dan hasil refleksi yang dilakukan selama pembelajaran siklus I sampai siklus III menunjukkan Penerapan Model Kooperatif Metode Kumon terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Persamaaan dan Pertidaksamaan Linier pada Siswa Kelas X

SMK Pemuda Papar Kediri Tahun 2016/2017. Hal tersebut terbukti dengan data yang diperoleh yang menunjukkan peningkatan selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui metode pembelajaran kumon siswa dapat dapat menggali potensi dirinya dan mengembangkan kemampuannya secara maksimal. Pembelajaran Kumon tidak hanya mengajarkan cara berhitung tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk lebih fokus dalam mengerjakan sesuatu dan kepercayaan diri. Dengan menggunakan model ini diharapkan pada pembelajaran matematika siswa dapat lebih aktif.

Minat belajar siswa dalam pembelajaran metode kumon menurut data angket siswa yang diadakan akhir pembelajaran pada Siklus I diperoleh rata-rata 62,8 yang termasuk pada kriteria baik dan meningkat 8,3 pada Siklus II. Pada Siklus II diperoleh rata-rata 71,0 yang termasuk pada kriteria baik dan meningkat 7,7 pada Siklus III. Pada Siklus III diperoleh rata-rata 78,7. yang termasuk pada kriteria sangat baik. Ini dapat membuktikan bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa. Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari diagram dibawah ini.

Diagram 1

Data Minat Belajar Siswa pada Siklus 1, 2, dan 3

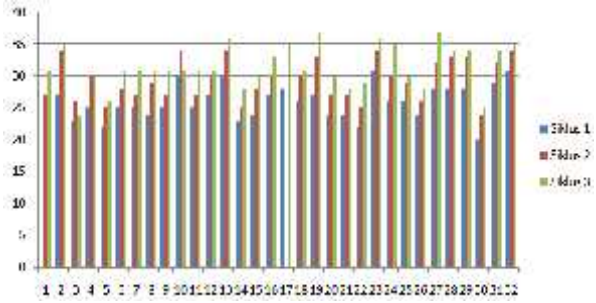

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran metode kumon menurut tes yang diadakan akhir pembelajaran pada Siklus I diperoleh data siswa yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 7 siswa atau 21,87% dengan nilai rata-rata kelas 66,06 dan meningkat 5,12 pada Siklus II. Pada Siklus II diperoleh data siswa yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 14 siswa atau 43,75% dengan nilai rata-rata kelas 71,18. dan meningkat 7,0 pada Siklus III. Pada Siklus III diperoleh data siswa yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 25 siswa atau 78,12% dengan nilai rata-rata kelas 78,18. Ini dapat membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari diagram dibawah ini.

Diagram 2

Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1, 2, dan 3

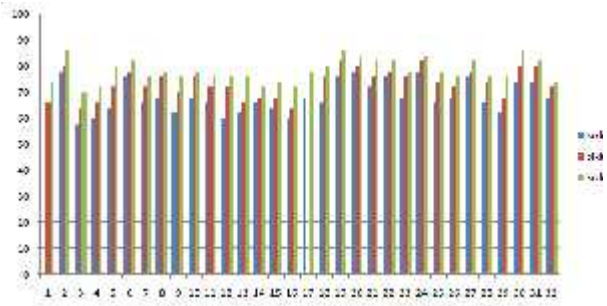

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Model Kooperatif dengan metode Kumon dapat meningkatkan minat pelajaran matematika materi Persamaaan dan Pertidaksamaan Linier pada siswa kelas X SMK Pemuda Papar Kediri tahun 2016/2017. Hal ini ditunjukkan :
   a. Minat belajar siswa dalam pembelajaran model kooperatif metode kumon menurut angket yang diadakan akhir pembelajaran pada Siklus I diperoleh rata-rata 62,8 yang termasuk pada kriteria baik.
   b. Minat belajar siswa dalam pembelajaran model kooperatif metode kumon menurut angket yang diadakan akhir pembelajaran Siklus II. Pada Siklus II diperoleh rata-rata 71,0 yang termasuk pada kriteria baik.
   c. Minat belajar siswa dalam pembelajaran model kooperatif metode kumon menurut tes yang diadakan akhir pembelajaran pada Siklus III. Pada Siklus III diperoleh diperoleh rata-rata 78,7. yang termasuk pada kriteria sangat baik.
2. Model Kooperatif dengan metode Kumon dapat meningkatkan hasil belajar materi Persamaaan dan Pertidaksamaan Linier pada siswa kelas X SMK Pemuda Papar Kediri tahun 2016/2017. Hal ini dapat ditunjukkan :
   a. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran model kooperatif metode kumon menurut tes yang diadakan akhir pembelajaran pada Siklus I diperoleh data siswa yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 7 siswa atau 21,87% dengan nilai rata-rata kelas 66,06.
   b. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran model kooperatif metode kumon menurut tes yang diadakan akhir pembelajaran Siklus II. Pada Siklus II diperoleh data siswa yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 14 siswa atau 43,75% dengan nilai rata-rata kelas 71,18.
   c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran model kooperatif metode kumon menurut tes yang diadakan akhir pembelajaran pada Siklus III. Pada Siklus III diperoleh data siswa yang tuntas hasil

belajarnya sebanyak 25 siswa atau 78,12% dengan nilai rata-rata kelas 78,18

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ibnu Badar al-Tabany, Trianto. 2014. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP.

Siti Mukrimah, Syifa. 2014. 53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya. Bumi Siliwangi : Indonesian University of Education.

Hamdani,Dr.,M.A. 2014. Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pusaka Setia

Wardani, Igak. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Universitas Terbuka

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2005. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Widodo, Lusi Widayanti, 2012. Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas Viia Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. Artikel penelitian, (online) Tersedia : pdmmipa.ugm.ac.id/ojs/index.php/jfi/article/download/831/910 diunduh 24 Februari 2016

Ridho, Nur, 2011. Model Pembelajaran Kooperatif. Artikel (online) Tersedia : http://skp.unair.ac.id/repository/GuruIndonesia/Modelpembelajarank_nurridho_10592.pdf diunduh 12 Agustus 2016